

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan terkait Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Inflasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Banten 2011-2019 adalah sebagai berikut :

1. Pada hasil regresi pada analisis data menunjukkan variabel X_1 (TPAK) terhadap variabel Y (PDRB) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.022 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.085 > 0.05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar -2.057 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.30600. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.057 < 2.30600$) yang artinya secara parsial X_1 (TPAK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (PDRB) dengan analisis persamaan regresi pada variabel X_1 (TPAK) sebesar - 1892529526.023 (bertanda negatif) yang berarti Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) memiliki

hubungan negatif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten pada tahun 2011-2019

2. Hasil analisis data menunjukkan variabel X_2 (Inflasi) terhadap variabel Y (PDRB) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.085. dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.085 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.085 > 0.05$), Dengan nilai t_{hitung} sebesar 1.956 dan nilai t_{tabel} 2.30600. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.956 < 2.30600$) yang artinya secara parsial variabel X_2 (Inflasi) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (PDRB) dengan analisis persamaan regresi pada variabel X_2 (Inflasi) sebesar 309523370.655 (bertanda negatif) terhadap Y (PDRB), yang berarti hal ini menunjukkan Inflasi tidak memiliki hubungan positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Banten 2011-2019.
3. Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.168 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.168 > 0.05$) Nilai dari F_{hitung} sebesar 2.433 lebih kecil dari F_{tabel} 5.59. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2.433 < 5.59$) itu berarti secara simultan variabel X_1 (TPAK) dan variabel X_2

(Inflasi) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (PDRB). Dengan angka koefisien korelasi sebesar 0.748 yang artinya tingkat hubungan TPAK dan Inflasi terhadap PDRB Provinsi Banten adalah kuat. Hal itu membuat kemampuan koefisien determinasi (R^2) pengaruh variabel independen yaitu TPAK dan Inflasi terhadap variabel dependen PDRB Provinsi Banten sebesar 0.560 atau 56% sedangkan sisanya yakni $100\% - 56\% = 44\%$ dipengaruhi oleh faktor lainya yaitu pertanian, faktor industri, modal asing dan pengeluaran anggaran pemerintah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diambil saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Provinsi Banten diharapkan untuk dapat memperhatikan kebijakan yang akan diambil terkait Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Inflasi yang dapat meningkatkan PDRB Provinsi Banten.
2. Bagi praktisi ekonomi dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya para praktisi ekonomi dan pihak-pihak

terkait didalamnya mengenai peranan serta kebijakan-kebijakan yang dapat dikembangkan di dunia perekonomian.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian dan dapat menggunakan lebih banyak variabel independen untuk dapat mempengaruhi PDRB Provinsi Banten, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dan akurat untuk dapat mengetahui penyebab penyebab fluktuasi PDRB Provinsi Banten.